



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**ANALISIS POTENSI KESULITAN KEUANGAN DENGAN
PENDEKATAN MODEL ALTMAN, SPRINGATE DAN
ZMIJEWSKI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Sartini

1102025088

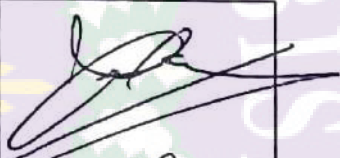
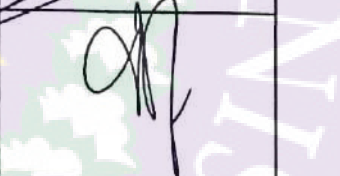
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2018

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

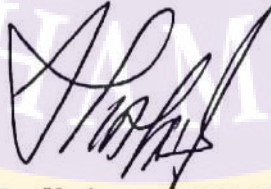
JUDUL : **ANALISIS POTENSI KESULITAN KEUANGAN
DENGAN PENDEKATAN MODEL ALTMAN,
SPRINGATE DAN ZMIJEWSKI PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

NAMA : **SARTINI**
NIM : **1102025088**
PROGRAM STUDI : **AKUNTANSI**
TAHUN AKADEMIK : **2018**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi :

Pembimbing I	Ahmad Subaki S.E.,M.M.,Ak.,CA.,CPA	
Pembimbing II	Zulpahmi S.E,M.Si	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA


Daram Heriansyah, S.E., M.Si.

Skripsi dengan judul :

**ANALISIS POTENSI KESULITAN KEUANGAN DENGAN
PENDEKATAN MODEL ALTMAN, SPRINGATE DAN ZMIJEWSKI
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Yang disusun oleh :

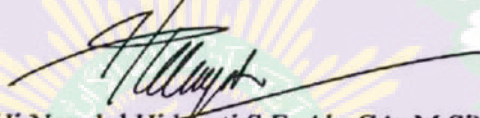
Sartini

1102025088

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata satu
(S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof.
DR. HAMKA

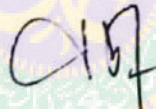
Pada tanggal : 25 Agustus 2018

Tim Penguji:Ketua, merangkap anggota :



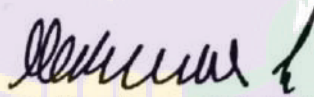
(Dr.Hj.Nuzulul Hidayati,S.E.,Ak.,CA.,M.Si)

Sekretaris, merangkap anggota :



(Zulpahmi,S.E., M.Si)

Anggota :

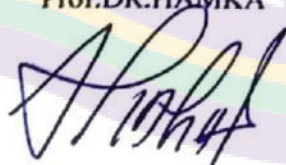


(Herwin Kurniawan, S.E.,M.M)

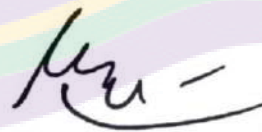
Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof.DR.HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof.DR.HAMKA



(Daram Heriansyah,S.E.,M.Si.)



(Nuryadi Wijiharjono,S.E.,M.M.)

ABSTRAKSI

Sartini, (1102025088)

ANALISIS POTENSI KESULITAN KEUANGAN DENGAN PENDEKATAN MODEL ALTMAN, SPRINGATE DAN ZMIJEWSKI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2018. Jakarta.

Kata kunci : *Financial Distress, Laporan Keuangan, Altman, Springate, Zmijewski*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model prediksi *financial distress* yang paling cocok untuk diterapkan pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Kebangkrutan suatu perusahaan dapat dinilai dan diukur melalui analisis laporan keuangan. Dengan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai di waktu lampau dan waktu yang sedang berjalan. Tingkat kesehatan perusahaan penting artinya bagi perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dalam menjalankan usahanya, sehingga kemampuan untuk memperoleh laba dapat ditingkatkan dan menghindari adanya potensi kebangkrutan. Penelitian ini membandingkan tiga model prediksi *financial distress*, yaitu model Altman, Springate dan Zmijewski. Perbandingan dilakukan dengan menganalisis tingkat akurasi tiap-tiap model dengan menggunakan data berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah dipublikasikan di website *Indonesian Stock Exchange*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Banyaknya sampel sesuai dengan kriteria yang ditentukan adalah sebanyak 8 perusahaan selama tahun 2012-2016.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa model yang paling akurat adalah model Zmijewski. Pada bagian akhir penelitian ini mencoba melakukan prediksi atas 8 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menggunakan model Zmijewski. Hasil prediksi menunjukkan tidak ada perusahaan yang akan mengalami *financial distress* di masa depan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH ..	
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
ABSTRAKSI.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu	16
2.2 Telaah Pustaka	20
2.2.1 <i>Laporan Keuangan</i>	20
2.2.1.1 <i>Pengertian Laporan Keuangan</i>	20

2.2.1.2	<i>Komponen-Komponen Laporan Keuangan</i>	21
2.2.1.3	<i>Tujuan Laporan Keuangan</i>	23
2.2.2	<i>Financial Distress</i>	24
2.2.2.1	<i>Pengertian Financial Distress</i>	24
2.2.2.2	<i>Faktor-Faktor Penyebab Kebangkrutan</i>	27
2.2.2.3	<i>Alternatif Perbaikan Kesulitan Keuangan</i>	30
2.2.2.4	<i>Model-Model Prediksi Financial Distress</i>	31
2.2.2.4.1	<i>Pengertian Model Altman</i>	31
2.2.2.4.2	<i>Pengertian Model Springate</i>	37
2.2.2.4.3	<i>Pengertian Model Zmijewski</i>	38
2.3	<i>Kerangka Pemikiran Teoritis</i>	40
2.4	<i>Rumusan Hipotesis</i>	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		
3.1	<i>Metode Penelitian</i>	45
3.2	<i>Operasionalisasi Variabel</i>	45
3.3	<i>Populasi dan Sampel</i>	50
3.4	<i>Teknik Pengumpulan Data</i>	52
3.4.1	<i>Tempat dan Waktu Penelitian</i>	52
3.4.2	<i>Teknik Pengumpulan Data</i>	52
3.5	<i>Metode Analisis</i>	52
3.6	<i>Tahap-Tahap Pengujian</i>	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	<i>Gambaran Umum Obyek Penelitian</i>	55

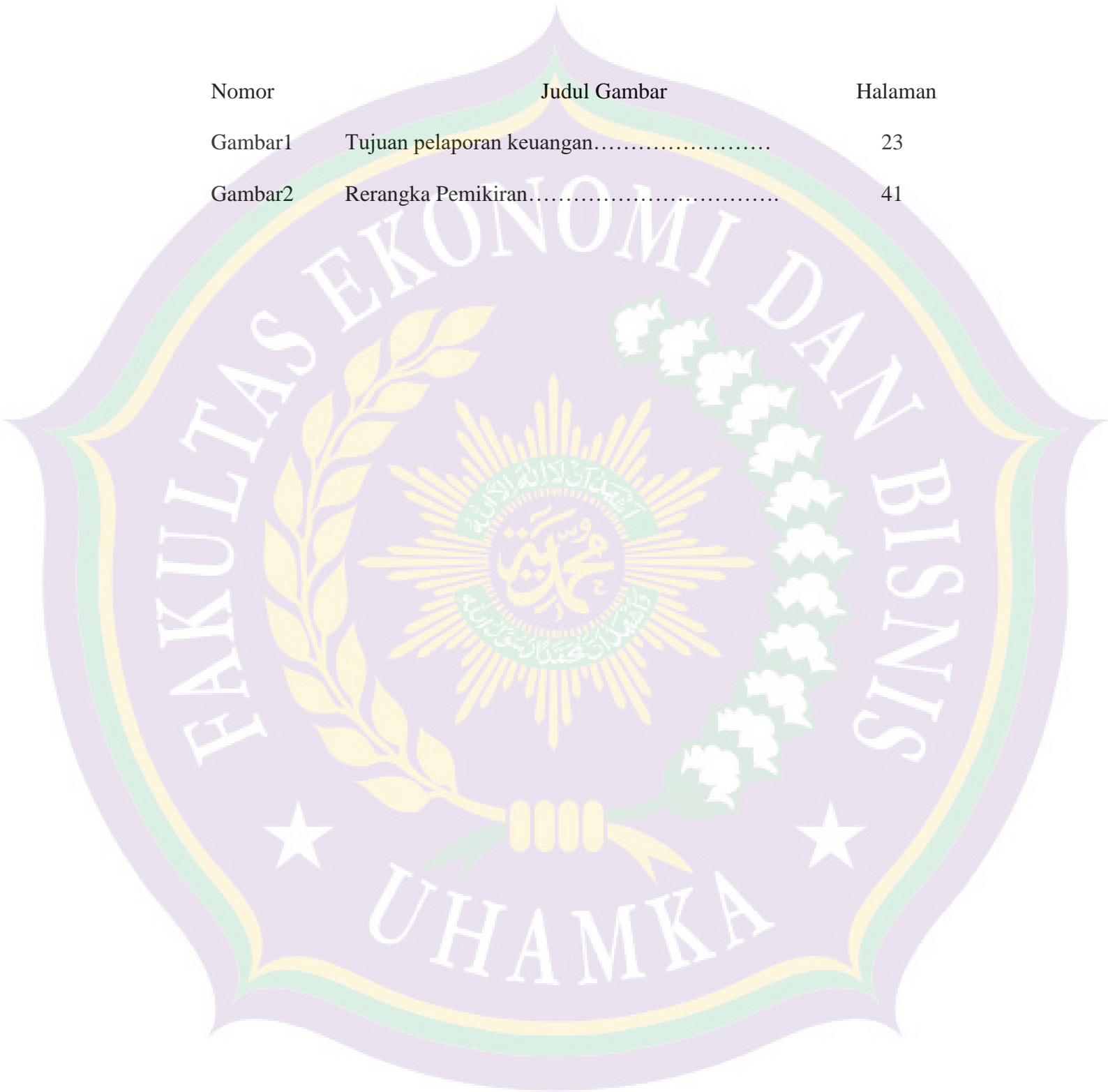
4.1.1 Lokasi Penelitian.....	55
4.1.2 Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia (BEI).....	55
4.1.2 Gambaran Umum Perusahaan Sampel Penelitian	58
4.2 Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan	63
4.2.1 Analisis Akuntansi.....	63
4.2.1.1 Data Liabilitas, Ekuitas dan Total aset	64
4.2.1.2 Analisis Perhitungan Model-model Prediksi Financial Distress.....	66
4.2.2 Statistik Deskriptif	86
4.3 Prediksi Model Zmijewskitahun 2017 diluarpenelitian.....	89
4.4 Interpretasi Hasil Penelitian.....	90
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	94
5.2 Saran – saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 1	Ikhtisiar penelitian terdahulu	16
Tabel 2	Nilai – nilai ke lima Variable Altman.....	32
Tabel 3	Titik <i>Cutoff</i> yang dilaporkan Altman	32
Tabel 4	Titik <i>Cutoff</i> perusahaan manufaktur yang telah <i>go public</i> dalam Springate.....	37
Tabel 5	Komponen rumus model prediksi dan skala pengukuran.....	48
Tabel 6	Laporan laba rugi perusahaan tahun 2012-2016.....	64
Tabel 7	Perhitungan Analisis model Altman.....	65
Tabel 8	Perhitungan Analisis <i>Distress</i> model Altman	66
Tabel 9	Perhitungan Analisis <i>Non Distress</i> model Altman.....	67
Tabel 10	Rekap perhitungan model Altman.....	68
Tabel 11	Perhitungan Analisis model Springate.....	69
Tabel 12	Perhitungan Analisis <i>Distress</i> model Springate	73
Tabel 13	Perhitungan Analisis <i>Non Distress</i> model Springate.....	74
Tabel 14	Rekap perhitungan model Springate	75
Tabel 15	Perhitungan Analisis model Zmijewski.....	77
Tabel 16	Perhitungan Analisis <i>Distress</i> Zmijewski	78
Tabel 17	Perhitungan Analisis <i>Non Distress</i> Zmijewski.....	79
Tabel 18	Rekap perhitungan model Zmijewski	82
Tabel 19	Rekap prediksi	87
Tabel 20	Statistik deskriptif kategori 1 dan kategori 2	88

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
Gambar1	Tujuan pelaporan keuangan.....	23
Gambar2	Rerangka Pemikiran.....	41



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1	General Information	1/61
2	Laporan Posisi Keuangan PT. Gajah Tunggal Tbk.....	2/61
3	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif	4/61
4	Laporan Arus Kas PT Gajah Tunggal Tbk	6/61
5	Catatan Atas Laporan Keuangan PT Gajah Tunggal Tbk...	8/61
6	Ringkasan Laporan Liabilitas,Ekuitas dan Total Asset Perusahaan Tahun 2012-2016.....	9/61
7	Ringkasan Hasil Prediksi Semua Variabel.....	10/61
8	Perhitungan Rasio untuk Perusahaan Sample.....	12/61
9	Perhitungan Model <i>Financial Distress</i>	28/61
10	Perhitungan Rasio untuk Perusahaan <i>Out of Sample</i>	33/61
11	Input Data dan Output Data SPSS Versi 23.....	35/61
12	Formulir Pengajuan Judul Proposal Skripsi.....	56/61
13	Formulir Pengajuan Persetujuan Judul Proposal Skripsi.....	57/61
14	Formulir Pengajuan Perubahan Judul Skripsi.....	58/61
15	Surat Tugas.....	59/61
16	Catatan Konsultasi Skripsi Dosen Pembimbing 1	60/61
17	Catatan Konsultasi Skripsi Dosen Pembimbing II.....	61/61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bidang keuangan merupakan bidang yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Banyak perusahaan yang berskala besar atau kecil, akan mempunyai perhatian besar di bidang keuangan, terutama dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju, persaingan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya semakin ketat, belum lagi kondisi perekonomian yang tidak menentu menyebabkan banyaknya perusahaan yang mengalami kebangkrutan. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat bertahan dan dapat berkembang, perusahaan harus mencermati kondisi dan kinerja Perusahaan. Untuk mengetahui dengan tepat bagaimana kondisi dan kinerja perusahaan maka diperlukan suatu analisis yang tepat.

Di lihat dari krisis financial tahun 2008 lalu yang menyebabkan beberapa perusahaan kesulitan dalam melakukan bisnisnya mengakibatkan kondisi ekonomi dunia yang masih belum pulih benar sampai saat ini. Bukan hanya kondisi fiscal Negara-negara tetangga yakni Amerika dan Eropa yang mendorong pelemahan, namun juga kondisi konsumsi yang menurun drastis membuat beberapa perusahaan harus rela berhemat untuk operasi maupun gaji karyawan yang memungkinkan dapat dipotong anggarannya. Di lain pihak, seiring dengan perkembangan zaman banyak juga perusahaan yang tidak mampu bertahan. Inovasi yang berkembang begitu kencang menyingkirkan perusahaan yang tidak dapat bertahan melawan arus.

Salah satunya masalah kebangkrutan yang telah dialami General Motors pada tahun 2008 lalu dapat menjadi gambaran bagaimana perusahaan yang mengalami *financial distress* dapat berujung pada kebangkrutan. Seperti dikutip dari surat kabar Tempo edisi 3 Juni 2009, perusahaan mobil terbesar Amerika (sebelumnya juga terbesar di dunia), General Motors Corp (GM), dinyatakan bangkrut pada tanggal 1 Juni 2009. General Motors dikenal sebagai salah satu perusahaan otomotif yang memiliki reputasi sangat baik, dimana mereka pernah berhasil membukakan nilai penjualan sebesar 1 miliar AS pada tahun 1955. Akan tetapi di tahun 2009 General Motors harus beroperasi dengan dana kredit talangan senilai \$13,4 miliar sejak bulan Desember 2008 untuk kebutuhan sehari-hari seperti pembayaran gaji dan sejumlah pembelian kepada penyuplai. Hingga pada akhirnya pada tanggal 1 Juni 2009 General Motors harus menutup perusahaan yang berada di Amerika Serikat (Rismawaty, 2012).

Menurut (Rismawaty, 2012) Krisis *subprime mortgage* yang melanda Amerika Serikat pada saat itu disinyalir sebagai penyebab kebangkrutan General Motors. Namun jika dilihat dari data penjualan tahunan General Motors di Amerika Serikat, sebenarnya sudah tampak gejala *financial distress* pada perusahaan jauh sebelum terjadinya krisis tersebut. Berdasarkan data dari *United States Securities and Exchange Commission* dalam Nainggolan (2011), pada tahun 1999 penjualan tahunan General Motors meningkat cukup tajam sebesar 9%, tetapi selanjutnya terus menurun dengan penurunan sebesar 1% tiap tahunnya hingga tahun 2004 atau lima tahun berturut-turut. Pada tahun 2005, angka penjualan menurun sebesar 4% dan perusahaan memposting kerugian sebesar \$10,6 miliar. Jadi gejala kesulitan keuangan General Motors telah mulai muncul

jauh sebelum krisis, selanjutnya krisis financial global menjadi pendorong yang menyebabkan kondisi tersebut menjadi semakin parah (Rismawaty, 2012).

Financial distress merupakan tahapan penurunan kondisi keuangan suatu perusahaan sebelum terjadinya kebangkrutan (Plat dan Platt, 2002 dalam Rismawati, 2012). Seperti yang terjadi pada kasus General motors diatas, kebangkrutan perusahaan terjadi setelah periode *financial distress*. Untuk itu, pengenalan lebih awal kondisi perusahaan yang mengalami *financial distress* menjadi penting dilakukan. Informasi untuk kondisi *financial distress* lebih awal pada perusahaan memberikan kesempatan bagi manajemen, pemilik, investor, regulator, dan para *stakeholders* lainnya untuk melakukan upaya-upaya yang relevan (Rismawaty, 2012).

Menurut (Manahan, 2005) ada beberapa penyebab kerugian tersebut, diantaranya:

1. Manajemen yang tidak baik (*poor management*)
2. Kondisi ekonomi yang tidak menguntungkan yang mempengaruhi korporasi atau Industri (*an economic downturn effecting the company and or industry*)
3. Akhir dari siklus kehidupan suatu korporasi
4. Ekspansi yang berlebihan (*over expention*)
5. Bencana alam (*catastrophe*)

Kesulitan keuangan dapat diartikan sebagai ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo yang menyebabkan kebangkrutan perusahaan. Kesulitan keuangan menunjukkan adanya masalah likuiditas yang parah yang tidak dapat dipecahkan tanpa melalui penjadwalan kembali secara besar-besaran terhadap operasi dan struktur

perusahaan. Bagi investor yang melakukan investasi dengan pendekatan aktif, dapat mengembangkan suatu strategi yang didasarkan pada asumsi bahwa model prediksi kesulitan keuangan dapat menjadi peringatan awal adanya kesulitan keuangan dibandingkan dengan suatu yang tersembunyi pada harga surat berharga yang berlaku (Foster, 1986).

Resiko kebangkrutan perusahaan sebenarnya dapat ditentukan melalui laporan keuangan, yaitu dengan cara menganalisis rasio terhadap laporan keuangan dari perusahaan itu sendiri. Analisis rasio adalah suatu alat yang sangat penting untuk mencari tahu posisi keuangan perusahaan dan hasil yang telah dicapainya, berkaitan dengan ditentukannya strategi perusahaan yang telah dijalankan. Agar perusahaan dapat mengetahui kondisi yang terjadi di perusahaan saat ini, maka perusahaan dapat melakukan perbandingan antara laporan keuangan yang ada saat ini dengan laporan keuangan sebelumnya.

Menurut (Reynilda, 2013) Analisis rasio keuangan merupakan suatu alternatif untuk menguji apakah informasi keuangan yang dihasilkan oleh akuntansi keuangan bermanfaat untuk melakukan klasifikasi atau prediksi terhadap harga saham di pasar modal. Tingkat kesehatan perusahaan penting artinya bagi perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dalam menjalankan usahanya. Sehingga kemampuan untuk memperoleh keuntungan dapat ditingkatkan yang pada akhirnya dapat menghindari adanya kemungkinan terjadinya (likuidasi) pada perusahaan.

Rasio likuidasi terhadap perusahaan dapat dinilai dan diukur melalui laporan keuangan, dengan cara melakukan analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Analisis laporan keuangan merupakan suatu alat yang sangat penting untuk mengetahui

posisi keuangan perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai sehubungan dengan pemilihan strategi perusahaan yang telah dilaksanakan.

Kondisi *financial distress* dapat dikenali lebih awal sebelum terjadinya dengan menggunakan suatu model system peringatan dini (*early warning system*). Model ini dapat digunakan sebagai alat untuk mengenali gejala awal kondisi *financial distress* untuk selanjutnya dilakukan upaya memperbaiki kondisi krisis atau kebangkrutan. Sejak dulu, telah ada beberapa peneliti yang mengembangkan model prediksi yang mencoba membantu calon-calon investor dan kreditur dalam memilih perusahaan tempat menaruh dana supaya tidak terjebak dalam masalah *financial distress* tersebut. Model-model tersebut antara lain dikemukakan oleh Altman (1968), Springate (1978), dan Zmijewski (1983) dalam (Rismawati, 2012).

Altman pada tahun 1968 mengadakan penelitian untuk menemukan model prediksi kebangkrutan yaitu analisis *Multiple Diskriminant Analysis* (MDA). Analisis ini mengkombinasikan beberapa rasio keuangan menjadi satu model sebagai pengukur tingkat kesehatan yang terdiri dari lima rasio yang kemudian disebut dengan z-score. Springate (1978) juga menggunakan metode statistik dan teknik pengambilan sampel yang sama dengan Altman tetapi sampelnya berbeda. Jika Altman menggunakan sampel perusahaan-perusahaan di Amerika, Springate menggunakan sampel perusahaan di Kanada. Zmijewski (1983) menggunakan teori yang berbeda, yaitu bahwa profitabilitas, volatilitas, dan kondisi *lverage* perusahaan sebagai variable terpenting dalam memprediksi *distress*. Teori ini bisa disamakan dengan teori *liquidity*, *profitability*, dan *wealth*. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitiannya yaitu dipilih secara acak, jadi jumlah dua perusahaan dalam dalam dua kategori (*distress* dan *non distress*) tidak harus sama jumlahnya (Rahmawati, 2012)

Penelitian tentang model prediksi *financial distress* sudah banyak dilakukan, dan model Altmanlah yang paling sering dijadikan bahan penelitian. Sedangkan penelitian yang menggunakan beberapa model prediksi *financial distress* masih terbatas. Antara lain (Galuh, 2014) yang membandingkan ketepatan model Altman, Springate, Zmijewski dan Grover untuk memprediksi *financial distress* pada perusahaan yang masuk dalam daftar Efek Syariah. Hasilnya model Zmijewski merupakan model prediksi *financial distress* terbaik karena memiliki tingkat signifikansi paling kuat diantara model yang lain. Penelitian lain dilakukan oleh (Peter dan Yoseph, 2011) yang membandingkan model Z-Score Altman, Springate, dan Zmijewski pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Periode 2005-2009. Hasilnya adalah model Altman yang merupakan model prediksi *financial distress* yang terbaik. Dan kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Rismawati, 2012) yang membandingkan model prediksi Financial Distress Altman, Springate, Ohlson dan Zmijewski pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasilnya model Zwijski adalah model yang paling sesuai diterapkan untuk perusahaan Manufaktur di Indonesia, karena tingkat keakuratannya paling tinggi dibandingkan model prediksi lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan melakukan penelitian mengenai *financial distress*. Penelitian ini akan meriplikasi penelitian yang telah dilakukan oleh (Rismawati, 2012) yang menggunakan empat model prediksi *financial distress* dalam penelitiannya. Hal itu dikarenakan penelitian tentang model prediksi *financial distress* masih jarang dilakukan di Indonesia. Di bandingkan dengan penelitian terdahulu, dalam penelitian ini dilakukan modifikasi pada periode waktu dan hanya mengambil tiga model prediksi *financial distress* yaitu

model Altman (1968), Springate (1978) dan Zmijewski (1983). Ruang lingkup penelitian ini hanya membatasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia untuk menghindari perbedaan karakteristik perusahaan manufaktur dan non manufaktur yang akan dituangkan dalam judul “**Analisis Potensi Kesulitan keuangan dengan Pendekatan Model Altman, Springate dan Zmijewski Pada Sektor Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 - 2016**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena tersebut di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang diangkat pada penelitian ini adalah:

1. Apakah model Altman, Springate dan Zmijewski dapat di gunakan untuk memprediksi potensi kesulitan keuangan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Model prediksi manakah yang paling akurat dalam memprediksi potensi kesulitan keuangan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan uraian diatas, suatu penelitian mempunyai arah dan tujuan yang akan dicapai untuk menemukan bukti empiris mengenai:

1. Mengetahui apakah model Altman, Springate dan Zmijewski dapat di gunakan untuk memprediksi potensi kesulitan keuangan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Mengetahui model prediksi kebangkrutan apa yang paling terbaik dalam memprediksi potensi kesulitan keuangan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun kontribusi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dapat memperluas wawasan dan meningkatkan pengetahuan mengenai prediksi kemungkinan terjadinya kebangkrutan dengan menggunakan tiga model kebangkrutan yaitu metode Altman, Springate dan Zmijewski pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Bagi Pembaca

Dapat dijadikan referensi dan sebagai perbandingan dalam melakukan penulisan skripsi atau penelitian ilmiah lainnya. Juga sebagai sumber informasi yang berguna dalam kajian teoritis maupun kajian aplikasi.

3. Bagi Investor

Dapat memberikan rekomendasi alat prediksi *financial distress* paling sesuai di Indonesia yang akan membantu dalam membuat keputusan investasi.

4. Bagi Regulator

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam peninjauan kebijakan perusahaan terkait pentingnya pengukuran modal intelektual dalam perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrin, Abdullah. (2009). “Bisnis, Ekonomi, Asuransi, dan Keuangan Syariah”. Grasindo, September, 286.
- Arif, S., Yanuar, N.S., Sintya, M.K. (2010). Akuntansi dan Pelaporan Keuangan untuk Bisnis Skala Kecil dan Menengah”. Grasindo, 232.
- Darsono & Ashari. (2005). “Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan”. Edisi 1. Indeks. Jakarta.
- Darwis, Robin. (2013). “Analisis Laporan keuangan untuk Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan dengan Membandingkan Model Altman (Z-Score) dan Model Springate pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Jurnal Ekonomi. Medan.
- Foster, George. (1986). “*Financial Statement Analisis*”. New Jersey: Prentice-Hall Englewood Cliffs.
- Kabo, Muslim. (2011). “*Financial Distress dan Agency Cost*”.
- Kamaludin & Rini, Andriani. (2012). “*Manajemen Keuangan, Konsep Dasar dan Penerapannya*”. Edisi revisi. CV Mandar. Lampung
- Harahap, Sofyan Syafari. (2010). “*Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*”. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hasanah, nur. (2010). “Analisis Rasio Keuangan Model Altman dan Model Springate sebagai *Early Warning System* terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah pada Bank *Go Public*”. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, i-75.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2013).
- Juliana, Tri Zulhijah. (2011). “Perbandingan Analisis Kebangkrutan pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Jurnal Ekonomi Akuntansi. Yogyakarta.

- Mamduh, M.H. & Abdul, Halim. (2009). "Analisis Laporan Keuangan". Edisi Keempat. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Maryati, Yuliana. (2007). "Analisis Kondisi Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Model Altman (Z-Score) dan Model Zavgren (Logit) pada Perusahaan Framasi yang Terdaftar di BEJ Periode 2001-2005". Jurnal Ekonomi Akuntansi. Yogyakarta.
- Munawir. (2010). "Analisis Laporan Keuangan". Edisi keempat. Liberty. Yogyakarta.
- Pambekti, Galuh Tri. (2014). "Analisis Ketepatan Model Altman, Springate, Zmijewski, dan Grover untuk Prediksi *Financial Distress* pada Perusahaan yang Masuk dalam Efek Syariah tahun 2009-2012". Jurnal Syari'ah dan Hukum. Yogyakarta.
- Rismawati. (2012). "Analisis Perbandingan Model Prediksi *Financial Distress* Altman, Springate, Ohlson dan Zmijewski pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Makassar.
- Peter & Yosep. (2011). "Analisis Kebangkrutan dengan Metode Z-Score Altman, Springate dan Zmijewski pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2005-2009". Jurnal Ilmiah Akuntansi, 2, 04.
- Rustiana, Queenaria Jayanti. (2014). "Analisis Tingkat Akurasi Model-Model Prediksi Kebangkrutan untuk Memprediksi *Voluntary Auditor Switching* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI". Jurnal Ekonomi Akuntansi, p1-15.
- Syafitry, Lili & Wijaya, Trisnadi. (2014). "Analisis Komparatif dalam Memprediksi Kebangkrutan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk". Jurnal manajemen Keuangan. Palembang.
- Tampubolon, Manahan P. (2005)"Manajemen Keuangan" Edisi 1. Ghalia Indonesia. Bogor.